

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SD 060930 MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2022/2023**

***IMPACT OF “MAKE A MATCH, TAKE AND GIVE”
COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES FOR GRADE IV SD 060930 MEDAN JOHOR
SCHOOL YEAR 2022/2023***

Mia Pepayosa Br Pinem⁽¹⁾, Rupina Magdalena Br Tarigan⁽²⁾,
¹⁾²⁾Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)

¹miyapinem@gmail.com, ²tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Make a Match dan Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanan Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor. Penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu atau quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah IV-A dan IV-B. Dengan siswa kelas IV-A berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan kelas IV- B berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *take and give*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai pretest pada kelas pembandingan rata-rata 37,45 dan setelah pembelajaran dengan model Make-a-Match diperoleh hasil belajar siswa rata-rata 75,85 siswa dengan ketuntasan 65% dan tidak tuntas 35%. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum tes rata-rata 40,63 dan setelah dilakukan model give and take hasil belajar siswa rata-rata 80,13 dengan hasil belajar siswa 81,19 yaitu kurang tuntas yaitu 18,81. Dan berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka diperoleh $t_{hitung} -1,45$ dan t_{tabel} yang diperoleh berdasarkan distribusi tabel t yaitu 2,02. Maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,45 < 2,02$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan tipe *take and give* memberikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Dan berdasarkan hasil rata-rata siswa dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran give and take lebih besar pengaruhnya dibandingkan. untuk penggunaan model Make-a-Match.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Make A Match, Model Take And Give

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of applying Make a Match and Take and Give learning models on the learning outcomes of science students by classifying animals based on food type. Class IV SD Negeri 060930 Medan Johor. The studies used are quasi-experimental or quasi-experimental. The population in this study consisted of IV-A and IV-B. Class IV-A, with a total of 20 students, served as a control class using a make-a-match learning model, while Class IV-B, with a total of 22 students, served as a take-and-give class. Acts as an experimental class that uses the model. A survey conducted showed an average peer class pre-test score of 37.45 and an average learning outcome of 75.85 students after learning with the Make-a-Match model, with a completion rate of 65% and a non-completion rate of 35%. Students' learning outcomes in the lab class before the test averaged 40.63, while students' learning outcomes averaged 80.13 after implementing the Give-Take model, and students' learning outcomes were incomplete at 81.19. 18.81. And based on the t-test performed, we get $t_{hitung} - 1.45$ and t_{tabel} based on the t-table distribution, namely 2.02. Then we get $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.45 < 2.02$) means that H_0 is rejected and H_a is accepted. give Then, based on the results of the average student, we find that the average results of the experimental class are superior to those of the control class, and we can conclude that the give-take learning model has a greater effect when using the Make-a-Match model.

Keyword: *Learning Outcomes, Make A Match Model, Take and Give Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan dunia ini untuk bertahan hidup. Pendidikan dapat mengubah perilaku masyarakat, khususnya siswa, menjadi lebih baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 "Sistem Pendidikan Nasional" : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan bagi kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan kegiatan pembelajaran. Pada umumnya pembelajaran di sekolah adalah tentang guru dan siswa. Guru adalah atau berperan sebagai pemberi informasi atau bahan pelajaran kepada siswa, dan siswa adalah penerima materi yang diberikan

oleh guru. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dicapai. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan khusus baik dalam pengelolaan kelas, dalam menciptakan suasana belajar yang efektif maupun dalam penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar.

Dalam mata pelajaran IPA, guru harus mampu menghubungkan setiap pelajaran dengan lingkungan dan dengan kehidupan kita sehari-hari, agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih mudah dipahami oleh siswa, karena siswa melihatnya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus menguasai materi dan menggunakan model pembelajaran. Memberikan instruksi kepada siswa, dan guru harus bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan memotivasi siswa aktif sehingga mereka dapat mencapai pembelajaran yang efektif, efisien dan terarah. Melalui partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dapat dirancang lebih optimal dan efisien, sehingga peluang siswa untuk mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah meningkat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya dalam mata pelajaran IPA belum sepenuhnya dapat dipahami oleh seluruh siswa, hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan harian yang dilakukan oleh guru kelas terhadap siswa dan masih ada siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan dan bahkan belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu nilai 70 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Nilai IPA Semester 1 Siswa kelas IV SD Negeri 060930
Medan Johor Tahun Ajar 2022/2023**

KKM	Nilai	Bannyak siswa	Presentase
70	≥ 70	27 siswa	64,29%
	≤ 70	15 siswa	35,71%
Jumlah		42 siswa	100%

Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi di kelas, bahkan siswa bermain di dalam kelas sehingga terjadi kegaduhan, dan guru masih menggunakan pembelajaran tradisional. Model yang juga menekankan bahwa siswa tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga siswa terlibat dalam kegiatan lain yang menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Dengan Hal ini dapat mengakibatkan siswa menerima nilai buruk setelah kelas. Keberhasilan peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA sangat bergantung dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri.

Untuk mengaktifkan keterampilan siswa, perlu mulai menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran berkelanjutan, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dan kemampuan guru adalah menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan, sehingga siswa juga lebih mudah terbangun dan mengikuti pembelajaran guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki kesempatan untuk memilih model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan.

Untuk mengatasi rendahnya nilai siswa akibat dari kurangnya perhatian siswa sewaktu pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung monoton atau bersifat konvensional, maka peneliti mengusulkan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Take and Give*, karena dengan model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menarik perhatian siswa sekaligus mampu menciptakan suasana belajar belajar menjadi menyenangkan dan dengan suasana

yang menyenangkan tersebut dapat menarik perhatian siswa sewaktu pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada kelas kontrol, dan model pembelajaran *take and give* pada kelas pembandingan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dan *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060930 Jl. Karya Raya N0.52, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 060930 Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara yang terdiri dari 44 siswa yang dibagi kedalam dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Anggota Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	20 siswa
IV B	22 siswa
Jumlah Keseluruhan	42 siswa

Sumber: Guru Kelas IV SD 060930 Medan Johor

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang ditimbulkan pada subjek atau siswa. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain nonequivalent dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang akan ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas kontrol	C_1	X_1	C_2
Kelas eksperimen	P_1	X_2	P_2

Keterangan

P_1, C_1 = tes pengetahuan awal sebelum diberikan tindakan

P_2 = tes pengetahuan akhir dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*

C_2 = tes pengetahuan akhir dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*

X_1 = model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

X_2 = model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan dengan hasil *pretest* dan *post test* yang telah dilakukan dalam prosedur penelitian dengan menghitung rata-rata, melakukan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD 060930 Medan Johor pada kelas IV-A dan IV- B, kels IV-A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *make amatch* dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* yang dijalankan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu pada seluruh siswa kelas IV baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dilakukan *pretest* maka dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditetapkan pada masing-masing kelas

kemudian diberikan *posttest* pada kedua kelas, dimana data hasil *posttest* ini akan digunakan untuk kepentingan analisa serta pengujian hipotesis.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* yaitu pada saat *pretes* diperoleh rata-rata siswa sebesar 37,45 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 21, sedangkan pada saat *posttest* diperoleh nilai rata-rata siswa 75,85 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 serta tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 65% dan yang tidak tuntas 35%.

Tabel 4.1 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Jumlah siswa	20	20
Rata-rata	37,45	75,85
Simpangan baku	7,55	10,79
Nalai tertinggi	50	95
Nalai terendah	21	60

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Kontrol	
		Frekuensi	Presentase
$0 < x < 70$	Tidak tuntas	7	35%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	13	65%
Jumlah		20	100%

Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran dengan tipe *take and give* yaitu pada data *pretes* diperoleh nilai rata-rata siswa 40,63 dengan nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 20, setelah melaksanakan *posttest* diperoleh nilai rata-rata siswa 80,13 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, adapun tingkat ketuntasan yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 81,19% dan yang tidak tuntas 18,81%.

Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Jumlah siswa	22	22
Rata-rata	40,63	80,13
Simpangan baku	10,02	9,13
Nilai tertinggi	54	100
Nilai terendah	20	60

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Kleas Eksperimen

Skor	Kategori	Eksperimen	
		Frekuensi	Presentase
$0 < x > 70$	Tidak tuntas	4	18,81%
$70 \leq x \leq 70$	Tuntas	18	81,19%
Jumlah		22	100%

Setelah selesai menghitung rata-rata, normalitas, homogenitas, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang dapat dilakukan dengan melaksanakan uji t dan melihat harga t_{tabel} yang telah ditentukan sesuai dengan populasi dan taraf signifikan 0,05, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun t_{hitung} yang diperoleh adalah -1,45 sedangkan t_{tabel} dengan $N-2 = 42-2 = 40$ dengan taraf signifikan 0,05 maka t_{tabel} adalah 2,02. Maka $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,45 < 2,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* dan *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dengan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Tabel 4.8 Uji Hipotesis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Tafsiran H_0	Tafsira H_a
posttes	-1,45	2,02	Ditolak	Diterima

Pada saat pengaplikasian model *make a match* dan *take and give* ini pada

kelas maka terdapat perbedaan antara kedua model ini khususnya dalam hasil belajar siswa yang diperoleh, dimana pada penggunaan model *make a match* nilai rata-rata siswa 75,85 dan pada kelas yang menggunakan model *take and give* diperoleh nilai rata-rata siswa 80,13 sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *take and give* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model *make a match*.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis maka dapat diberi simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* yaitu pada saat *pre tes* diperoleh rata-rata siswa sebesar 37,45 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 21, sedangkan pada saat *post test* diperoleh nilai rata-rata siswa 75,85 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 serta tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 65% dan yang tidak tuntas 35%.
2. Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran dengan tipe *take and give* yaitu pada data *pre tes* diperoleh nilai rata-rata siswa 40,63 dengan nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 20, setelah melaksanakan *post test* diperoleh nilai rata-rata siswa 80,13 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, adapun tingkat ketuntasan yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 81,19% dan yang tidak tuntas 18,81%.
3. Hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka diperoleh hasil t_{hitung} pada *post test* kontrol dan eksperimen yaitu -1,45 dengan t_{tabel} yang diperoleh berdasarkan distribusi tabel t dengan taraf signifikan 0,05 dengan $N = 42 - 2 = 40$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,02$. dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah R. 2019. Strategi belajar mengajar. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
Arikunto S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Berlin Sani, I. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena
- Dkk, Rulianto. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Eka Sulistowati, A. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hidayah N, 2023. *Alamku Dan Lingkunganku*. Jawa Tengah: CV. Green Publisher Indonesia
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada Maisah,
- M. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Margono S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudjiono, D. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono. 2018. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku
- Murniharti Sarumaha, D. 2020. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PM Publisher
- Nyihana E. 2021. *Metode Project Based Learning*. Indramayu: Penerbit Adab
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Sopandi. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tristo
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan-17. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhono. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Surakarta: UNISRI Press
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syofrinisda, S. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Yamin Moh. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi